

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013: 11) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut Nugroho, U. (2018) juga menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, Sugiyono, (2017: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pegawai ASN yang bekerja di Dinas Kesehatan Kota Metro sebanyak 76 orang
- b. Sampel (Noor, 2017: 148) Sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Maka penentuan jumlah sampel minimum pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,07) atau sampling error = 7%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{76}{1 + (76 \cdot 0,07^2)} = 55,37 \text{ atau dibulatkan menjadi } 55$$

2. Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/tingkatan yang ada sehingga layak dijadikan sampel, sejumlah 55 orang ASN. Adapun langkah dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama anggota populasi dalam kertas ukuran $\pm 4 \times 4$ cm.
- b. Kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi digulung dan kemudian dimasukkan kedalam wadah.
- c. Gulungan kertas yang telah dimasukkan kedalam wadah kemudian diacak-acak.
- d. Setelah di rasa cukup kemudian diambil satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan.
- e. Kemudian gulungan kertas yang telah diambil dibuka
- f. Menulis nama-nama anggota populasi yang terambil kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis meliputi:

1. Variabel Analisis Jabatan

Definisi Operasional

Usaha untuk mencari tahu jabatan atau pekerjaan yang berhubungan dengan tugas yang akan dilakukan dalam jabatan tersebut, dengan indikator skala pengukuran menggunakan likert diantaranya yaitu : 1) Wewenang, 2) tanggung jawab, 3) Kondisi Pekerjaan, 4) Fasilitas Pekerjaan, 5) Standar Hasil Pekerjaan, 6) Pendidikan dan Pelatihan, dan 7) Kompetensi. (Pattisahusiwa, S. (2013:59)

2. Variabel Beban Kerja

Definisi Operasional

Beban kerja merupakan besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan, dengan indikator skala pengukuran menggunakan likert diantaranya yaitu : Target yang harus dicapai, Kondisi pekerjaan, Penggunaan waktu, Standar pekerjaan (Rolos, JKR, Sambul, SAP, dkk., 2018: 21).

3. Variabel Produktivitas Kerja

Definisi Operasional

Produktivitas Kerja ialah perbandingan antara hasil kerja yang dihasilkan oleh tenaga kerja dengan indikator yaitu : Kemampuan, Meningkatkan hasil yang dicapai, Semangat kerja, Pengembangan diri, Mutu, Efisiensi (Sutrisno, S., dkk. (2023:97).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Nasution, H. F. (2016) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah". Berikut ini kisi-kisi instrumen riset yang dapat peneliti jelaskan di bawah ini :

Tabel 5
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Item	
			Jml Butir	nomor Butir
1.	Analisis Jabatan (X ₁)	1) Wewenang	3	1, 2, 3
		2) Tanggung Jawab	3	4, 5, 6

No	Variabel	Indikator	Butir Item	
			Jml Butir	nomor Butir
	Pattisahusiwa, S. (2013:59)	3) Kondisi Pekerjaan	3	7, 8, 9
		4) Fasilitas Pekerjaan	3	10, 11, 12
		5) Standar Hasil Pekerjaan	3	13,14, 15
		6) Pendidikan Dan Pelatihan	3	16,17,18
		7) Kompetensi	2	19, 20
Jumlah total			20	
2.	Beban Kerja (X_2) Rolos, JKR, Sambul, SAP, dkk. (2018: 21)	1) Target yang harus dicapai	4	1, 2, 3,4
		2) Kondisi pekerjaan	4	5, 6, 7,8
		3) Penggunaan waktu	4	9,10,11,12
		4) Standar pekerjaan	4	13,14,15,16
Jumlah total			16	
3.	Produktivitas Kerja (Sutrisno, S., dkk. (2023:97)	1) Kemampuan	4	1, 2, 3, 4
		2) Meningkatkan hasil yang dicapai	4	5, 6, 7,8
		3) Semangat kerja	3	9,10,11
		4) Pengembangan diri	3	12, 13,14
		5) Mutu	3	15,16, 17
		6) Efisiensi.	3	18,19,20
Jumlah total			20	

Sedangkan Instrumen yang digunakan untuk riset ini adalah berupa lembar angket kuesioner. Dan skala pengukuran menggunakan likert dari angka 1-5 untuk menentukan jawaban atas pengisian kuesioner dari responden sebagai berikut :

Tabel 5. Penilaian dan Jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
A= Sangat setuju (SS)	5	1
B= Setuju (S)	4	2
C= Ragu – ragu	3	3
D= Tidak setuju (TS)	2	4
E= Sangat tidak setuju (STS)	1	5

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitas nya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apa bila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. Study Kepustakaan (*library research*)
2. Penelitian Lapangan (*field research*)
 - a. Angket (kuesioner)
 - b. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 26, Software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2017: 172) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama Sugiyono (2013: 121). Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Ket :

r = reliabilitas intrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum x_{ab}^2$ = jumlah varian butir

a_1^2 = jumlah varian total

Menurut Sugiyono (2013 : 121) suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,6.

2. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan

untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengelolaan data dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 26.0 for Window dengan Uji Shapiro-Wilk dengan menu: *pilih view data – pilih analyze - pilih descriptive statistic- pilih explore – klik plots – ceklis normality plots with test– continue – klik ok*. Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro-wilk :

- Jika Nilai Sig. < 0,05 maka H0 bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari pretest dan posttest dan tidak berdistribusi normal.
- Jika Nilai Sig. > 0,05 maka Ha diterima. Hal ini berarti data sampel berasal dari pretest dan posttest berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas, sebagai berikut:

- Jika Nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika Nilai *Deviation from Linearity* Sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post -test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 276})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka varian tidak homogen.

3. Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan ketika ada lebih dari dua variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2013: 47)

Keterangan :

Y	= Produktivitas Kerja
X ₁	= Analisis Jabatan
X ₂	= Beban kerja
a	= Harga Konstanta (Produktivitas Kerja Y bila X=0)
e	= error
b ₁ , b ₂ ,	= Koefisien Regresi Berganda Analisis Regresi Berganda

a. Uji T (Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependen Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y). Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi thitung lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai thitung ≤ ttabel, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
- Nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel (X₁), dan (X₂) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau f hitung $>$ dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau f hitung $<$ dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- R² = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Jika F hitung $<$ F table maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

Hipotesis Pertama yaitu Pengaruh Variabel Analisis Jabatan Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: $\beta_1 = 0$: Tidak berpengaruh analisis jabatan terhadap produktivitas kerja

Ha: $\beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh analisis jabatan terhadap produktivitas kerja

Hipotesis Kedua Pengaruh Variabel Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: $\beta_2 = 0$: Tidak berpengaruh variabel beban kerja terhadap produktivitas kerja

Ha: $\beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh variabel beban kerja terhadap produktivitas kerja

Hipotesis Ketiga Secara Simultan Pengaruh Analisis Jabatan Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja .

Ho: $\beta_1, \beta_2 = 0$: analisis jabatan dan beban kerja terhadap produktivitas kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja

Ha: $\beta_1, \beta_2 > 0$: analisis jabatan dan beban kerja terhadap produktivitas kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.